

## ABSTRAK

**Devi Mahzumi Jundana,(1811010047), “Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Reinforcement Positif* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di Mts. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.”**

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement positif* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement positif* di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. 3) Untuk mengetahui hasil dari layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement positif* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru BK dan siswa kelas VIII. Adapun sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data yang dilakukan yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Adapun teknik analisis data melalui 3 tahapan yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).

Hasil penelitian ini yaitu implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement positif* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara yaitu dengan melakukan beberapa tahapan diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan tahap pelaksanaan diantaranya yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan inti, implementasi teknik *reinforcement positif*, dan tahap akhir adapun tahap akhir meliputi *evaluation termination* dan *feedback*. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor internal termasuk kesehatan, bakat dan intelegensi, minat dan motivasi, dan metode pembelajaran. Faktor eksternal termasuk sikap timbal balik, seperti imbalan atau hukuman. Dengan kurangnya perhatian dari orang tua dan efek setelah COVID-19, motivasi belajar siswa menurun drastis, meskipun pada awalnya banyak siswa yang aktif dan mudah diatur. Namun, akibat dari wabah COVID-19, prestasi siswa banyak yang turun, mereka kurang semangat dalam belajar, dan sulit untuk diatur. Hasil setelah guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok, peningkatan motivasi belajar pada siswa cukup baik, dan semangat untuk menggali potensi untuk mencapai cita-cita mereka. Mereka mampu untuk mempertahankan implementasi layanan ini mencapai tingkat keberhasilan yang cukup dan terdapat hasil yang positif.

**Kata kunci : Bimbingan kelompok teknik *reinforcement positif* dan motivasi belajar**